

10 Tipe Teman Yang Sering Ada Di Tongkrongan Kamu Termasuk Gak

Ragu-ragu pulang saja **Suara muhammadiyah Tokoh dan ibunda Selalu Ada Jalan Menuju presiden RI 2004 Panji masyarakat Mereka yang Selalu Ada Selalu Ada Nikmatmu Selalu Ada Jalan Selalu ada peluang Dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial di daerah Nusa Tenggara Barat SELALU ADA ALLAH JALAN MENUJU HIJRAH Al-Qur'an membangun tradisi kesalehan hakiki Setan dan perempuan Ayah dan Ibu Akan Selalu ada Untukmu Perempuan yang selalu mengelus dadaku Small Fry Mahacinta: Selalu ada yang tidak bisa dimengerti karena rasa adalah misteri Dunia EKUIN dan PERBANKAN Masalah-masalah internasional masakini selalu ada harapan Selalu Ada Jalan Dari Solok ke Senayan Clippings Tempo Kabar dari Manado Menyelamatkan ruang publik, melindungi ruang privat The Inner Power Muslim Membangun lingkungan sehat Sweetheart in Your Ear Selalu Ada Solusi THE POWER OF SHOWING UP Bagaimana Kehadiran Orangtua Membentuk Pribadi Anak Ketika Dewasa dan Cara Saraf-Saraf Otak Mereka Bekerja Optimal PROPERTY CHAMPION Selalu Ada Jalan Keluar (SAJAK); Antopologi Puisi Sejuta Makna Cinta Selalu Ada Keajaiban Ketika prahara menjadi hidayah Akulah Si Jelita Aneka ragam, ilmu pengetahuan budaya Batak**

As recognized, adventure as capably as experience approximately lesson, amusement, as skillfully as bargain can be gotten by just checking out a books **10 tipe teman yang sering ada di tongkrongan kamu termasuk gak** furthermore it is not directly done, you could endure even more in relation to this life, all but the world.

We have the funds for you this proper as capably as easy exaggeration to get those all. We find the money for 10 tipe teman yang sering ada di tongkrongan kamu termasuk gak and numerous book collections from fictions to scientific research in any way. in the middle of them is this 10 tipe teman yang sering ada di tongkrongan kamu termasuk gak that can be your partner.

Kabar dari Manado Nov 08 2020 Role of journalism in reporting ethnic conflict in Manado; collection of articles previously published in dailies.
Ayah dan Ibu Akan Selalu ada Untukmu Oct 20 2021 Tuhan, sering diri ini tak mendengarkan nasihat ibu. Tuhan, sering diri ini membangkang kepada ayah. Tuhan, sekarang ini, mereka berdua pun telah bertambah tua. Dengan memohon kepada-Mu, kami berdoa agar Kau jaga mereka dengan baik-baik saja. Jika kelak semua telah tiada, pertemukan kembali kami di alam surga. Maafkanlah segala kesalahan dan dosa yang telah kami lakukan padanya selama ini. Kami baru sadar, ternyata penyesalan itu datang saat mereka telah tua atau meninggal dunia. Dan hari ini pun kami benar-benar menyesal, kami menyesal sering melawan kepadanya, kami menyesal sering membangkang kepadanya, dan kami menyesal sering tak menghiraukan apa yang dinasihatkannya. Tuhan, maafkanlah kami, anak yang seharusnya menjadi harapan dan kebanggaan orangtua!

Ragu-ragu pulang saja Jan 03 2023 Festschrift in honor of Nuku Soleiman, a student activist convicted of insulting Soeharto, Indonesian president, 1967-1998, sentenced to five years imprisonment in 1993.

The Inner Power Muslim Sep 06 2020 Cinta. Itulah rahasia di balik rahasia untuk membangkitkan keistimewaan wanita. Boleh saja anda mengamalkan berbagai kiat dan tips. Bila tanpa cinta, semua itu akan sia-sia. Apa yang anda lakukan tidak memiliki pijakan yang kuat. Cinta menjadi fondasi yang kokoh bagi berbagai langkah dan upaya anda memunculkan keistimewaan sebagai seorang wanita. Lewat buku ini, penulis yang biasa dipanggil dengan ustadz Cinta ini, akan memberi Anda-wanita-wanita muslimah tips dan panduan untuk: Memunculkan rasa cinta yang kuat kepada Allah Menjaga rasa cinta itu selalu ada Memulihkan rasa cinta yang sudah terserang penyakit Memandu anda dengan berbagai amalan yang mampu menguatkan rasa cinta

Selalu Ada Nikmatmu May 27 2022 Pernahkah Anda bayangkan bagaimana jika hidup ini selalu dipenuhi cinta? Ah mungkin itu hanya retorika atau sebatas khayalan. Mana mungkin selalu ada cinta? Sebab hidup ini selalu saja penuh romantika. Penuh warna karena jika ada cinta tentu saja juga ada benci. Memang seperti itulah kehidupan ini. Namun, pernahkah Anda bayangkan jika kebencian itu selalu mampu kita maknai dengan cinta? Buku ini ditulis untuk meredam segala kebencian dalam dada. Tentang kekecewaan yang sering melanda. Tentang berdamai dengan diri sendiri. Meluluhkan kejengkelan yang sering menyelimuti hati.

Selalu Ada Jalan Keluar (SAJAK); Antopologi Puisi Jan 29 2020 Ahmad M. Sewang, bukan sekadar akademisi ketika melahirkan karya antologi puisinya, "Selalu Ada Jalan Keluar (SAJAK)" (2014), tapi lebih tepat sebagai intelektual publik yang gelisah dan prihatin sembari menerbitkan asa terhadap dinamika kehidupan bangsanya. Puisinya adalah sebuah bisik yang menyentuh batin, ibarat putik bunga yang mencium bulan: ia mempercakapkan sesuatu tidak dalam posisi menggurui, menuntun, dan meneladankan, tapi dengan rendah hati mengajak untuk tenggelam bersama secara ontologis dalam gelombang dan episentrum masalah yang mendera kehidupan. (Dr. Mohd. Sabri AR, kolumnis Fajar dan Tempo).

Selalu Ada Solusi May 03 2020

Selalu Ada Keajaiban Nov 28 2019 Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diberikan oleh Allah Swt. kepada Rasulullah Saw. Karena itulah, setiap surat di dalamnya juga mengandung mukjizat bagi orang yang membaca dan mengamalkannya. Apa saja mukjizat itu? Ada surat al-Faatihah yang mampu mendatangkan ampunan, surat al-Baqarah yang dapat melindungi diri dari kejahatan setan atau jin, dan mukjizat surat-surat lain yang bisa Anda temukan dalam buku ini. Dengan mengetahui mukjizat surat-surat tersebut, Anda akan termotivasi untuk membaca dan mengamalkannya secara istiqamah. Selamat membaca! 1. Mukjizat Surat al-Faatihah 2. Mukjizat Surat al-Baqarah 3. Mukjizat Surat at-Taubah 4. Mukjizat Surat al-Mulk 5. Mukjizat Surat Yaasiin, dll.

Menyelamatkan ruang publik, melindungi ruang privat Oct 08 2020 Transcripts of interactive talk show programme on human right and democracy, broadcasted by the KBR68H in Indonesia.

Aug 06 2020

Selalu Ada Jalan Mar 13 2021 Selalu Ada Jalan PENULIS: Agree Tebal : 95 halaman ISBN : 978-623-7391-97-5 www.guepedia.com Sinopsis: Buku ini berisi kumpulan tulisan tentang pengalaman pribadi dan kisah yang terinspirasi dari pengalaman pribadi. Dalam semua tulisannya memuat energi positif yang menceritakan nilai-nilai motivasi, inspirasi, persahabatan, semangat, perjuangan, dan kekuatan doa yang membuahkan keberhasilan. Seringkali Tuhan memberikan sesuatu yang lebih bagi seseorang yang mau berusaha dan pantang mundur dalam meraih keberhasilan. Tekad yang kuat dan pantang menyerah, merupakan cara untuk menjebol segala halangan. Inspirasi yang ditularkan orang lain dalam pergaulan yang baik, dapat menularkan energi hebat yang membuat seseorang yang pada awalnya tidak bisa apa-apa, menjadi sangat bisa dalam berkarya. Doa adalah kuncinya. Seseorang pasti memiliki potensi, bahkan dalam keadaan yang secara fisik berkekurangan. Karena Tuhan memberikan kelebihan masing-masing. Dan untuk mengetahui kelebihan itu, kadang harus kita sendiri yang menemukannya. Pengalaman penulis ketika melakukan reportase dengan tokoh-tokoh penting, berbuah banyak pesan penting dan teladan yang sangat berguna, yang memberi kekuatan besar dalam memotivasi gerak langkah sebagai generasi bangsa. Buku ini ditulis oleh dari perspektif seorang anak yang haus petualangan dan keberhasilan. Namun materi di dalam buku ini sarat dengan nilai-nilai yang menjadi pelajaran berharga, yang penting dibaca oleh siapapun dengan latar belakang apapun. www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Selalu Ada Jalan Sep 30 2022 Buku Selalu Ada Jalan memberi kita informasi tentang kunci-kunci solusi yang bisa kita praktikan dengan penuh kesungguhan. Ada enam kunci yang dibahas di dalamnya, yaitu sabar dan shalat, zikir, doa, shalawat dan istighfar, infak dan sedekah serta berbakti

pada orang tua.

Akulah Si Jelita Sep 26 2019 Kesat air matamu, Jelita! Orang yang sepatutnya menangis, Asfahan. Dia harus menjilat setiap dosa yang dia tinggalkan buatku. Luka ini terlalu lama. Kini, masa untuk melunaskan dendam. Bukan lagi meratap tangis. - Jelita Aku ingin merasainya. Aku amat merindunya. Biar pun hatiku telah digilis berkali-kali, aku tetap menyimpanmu jauh di sudut hati. Aku teringin menjadi yang dicintai dan dibelai dengan penuh kasih sayang. Berikan aku sedikit cinta... - Lara Adakah ini balasan yang adil buat aku? Ya ALLAH... sungguh aku manusia berdosa. Bila cinta itu masih boleh dipupuk, aku sia-siakan. Bila cinta itu jadi dambaan, aku ditolak seperti sampah yang kian membusuk! Maafkan aku kerana tidak mampu berhenti daripada terus mencintai kau! - Asfahan

PROPERTY CHAMPION Mar 01 2020 Buku Property Champion, ditata dengan unik menggabungkan perubahan cara berpikir dan bertindak di dunia properti disertai dengan artikel-artikel yang berhubungan dengan perubahan mindset. Property Champion adalah buku pertama menggabungkan dua topik berbeda, yaitu Properti dan Motivasi. Buku ini dipersembahkan kepada Anda untuk menjadi renungan, inspirasi, dan memberi semangat untuk meraih prestasi tertinggi Anda dalam menjalani peran apa pun di dunia properti. Sebab, ketika kita tidak lagi mampu menciptakan inovasi pada kebutuhan properti masyarakat yang menuntut serba berubah, kita akan berdiri tegak dan membeku tanpa sempat lagi menjangkau masa depan. Anda tentu bukan pecundang karena selalu ada banyak cara indah merayakan sebuah kemenangan. Dan Anda adalah satu di antara para pemenang itu, The Property Champion.

THE POWER OF SHOWING UP Bagaimana Kehadiran Orangtua Membentuk Pribadi Anak Ketika Dewasa dan Cara Saraf-Saraf Otak Mereka Bekerja Optimal Apr 01 2020 Mengasuh anak itu jelas tidak mudah. Tapi, mendampingi anak, dan benar-benar ada di sampingnya itu jauh lebih mudah. Dan nyatanya, dampak terbesar dimulai justru ketika Anda berada di tempat Anda sekarang, di hadapan anak Anda dan dirasakan kehadirannya. Bagaimana setiap anak akan menjadi—dalam hal kebahagiaan, kesuksesan akademis, kepemimpinan, dan memiliki hubungan yang bermakna—sangat ditentukan oleh setidaknya satu orang dewasa dalam hidup mereka yang secara konsisten muncul dan selalu ada untuk mereka. Di zaman yang padat jadwal dan penuh distraksi digital, selalu ada untuk anak Anda mungkin terdengar seperti tugas yang sangat sulit. Akan tetapi, seperti yang dijelaskan secara meyakinkan oleh penulis buku terlaris Daniel Siegel dan Tina Payne Bryson, sebenarnya hal itu tidak menuntut banyak waktu, energi, atau uang. Sebaliknya, showing up berarti menawarkan kualitas kehadiran. Setiap anak perlu merasakan apa yang disebut Siegel dan Bryson sebagai Empat S: • Safe (terlindungi): Kita tidak selalu dapat melindungi anak dari cedera atau menghindari melakukan sesuatu yang mengarah pada perasaan terluka. Tetapi ketika kita memberi pada anak rasa terlindungi, aman, dan nyaman, maka dia akan mampu mengambil risiko yang diperlukan untuk bertumbuh dan menghadapi perubahan. • Seen (terlihat): Benar-benar melihat seorang anak berarti kita memperhatikan emosinya—baik positif maupun negatif—dan berusaha menyesuaikan diri dengan apa yang terjadi di dalam benaknya di balik perilakunya. • Soothed (ditenangkan): Diberi ketenangan bukan tentang memberikan kehidupan yang nyaman. Ini tentang mengajari anak Anda bagaimana cara mengatasi ketika hidup menjadi sulit, dan menunjukkan kepadanya bahwa Anda akan berusaha selalu ada bersamanya di sepanjang perjalanan—bahwa dia tidak akan pernah menderita sendirian. • Secure (aman): Ketika seorang anak tahu bahwa dia dapat mengandalkan Anda akan selalu muncul dan menemani—ketika Anda memberikan rasa aman, fokus untuk melihat hanya kepadanya, dan menenangkannya pada saat dibutuhkan—anak akan percaya pada perasaan kelekatan yang aman. Dan terus berkembang! The Power of Showing Up berbagi cerita, percakapan, strategi sederhana, ilustrasi, dan tip untuk menerapkan Empat S secara efektif dalam berbagai jenis situasi. Buku ini adalah panduan yang ampuh untuk mengembangkan lanskap emosional anak yang sehat.

Menuju presiden RI 2004 Aug 30 2022

Suara muhammadiyah Dec 02 2022

Mereka yang Selalu Ada Jun 27 2022 Dari kecil aku sering mengalami peristiwa-peristiwa buruk, terutama yang berhubungan dengan cerita mistis. Hal-hal yang sering membuat bulu kuduk berdiri, merasakan aura yang bisa diibaratkan seperti sebuah ujung magnet yang saling bertemu, maka yang terjadi adalah: ada semacam energy tak terlihat namun menimbulkan suatu reaksi. Aku harap bacaan ini tidak terlalu rumit bagi siapa saja yang membacanya. Sebelum membaca, alangkah lebih baik mencari teman. Pastikan juga teman yang sekarang ada di sampingmu saat ini adalah seorang manusia. Jangan sampai seseorang di sampingmu itu adalah MAKHLUK KASAT MATA yang kamu sendiri tidak tahu apa dan DARI MANA ASALNYA.

Selalu ada peluang Mar 25 2022

Panji masyarakat Jul 29 2022

Masalah-masalah internasional masakini May 15 2021

Tempo Dec 10 2020

Dunia EKUIN dan PERBANKAN Jun 15 2021

Aneka ragam, ilmu pengetahuan budaya Batak Aug 25 2019 Socio-culture of Batak ethnic group of North Sumatra, Indonesia.

Sweetheart in Your Ear Jun 03 2020 Milo Sayaka mulai merasa tersisih saat sahabat yang selalu menjadi bayang-bayangnya akhirnya memiliki tambatan hati. Sudah belasan tahun ia selalu ada untuk melindungi Kiera Zelma karena keterbatasan gadis itu, tapi tak sekali pun Saya menyangka akan ada hari ketika sang sahabat diinginkan oleh orang lain. Kiara yang biasanya selalu tampak sedih tiap kali Saya bersama pacar-pacarnya, kini tersenyum ceria karena kehadiran Herjuna. Tak akan ada lagi gadis bersuara sumbang yang mengkhawatirkan kesehatan Saya, atau mempertanyakan kesetiaan gadis yang sedang bersamanya. Awalnya Saya pikir dia tak akan bisa jatuh cinta kepada sahabatnya. Bukan karena Kiara tidak manis, tidak baik, atau tidak layak dicintai, melainkan karena dia tuli.

Selalu Ada Jalan Apr 25 2022 Rasyid Fikar menjadi yatim piatu setelah kedua orang tuanya wafat karena kecelakaan. Ia menjadi marbot masjid dan berjuang untuk mencapai cita-citanya. Banyak cobaan yang ia hadapi dan Allah selalu memberinya jalan keluar.

Perempuan yang selalu mengelus dadaku Sep 18 2021

Mahacinta: Selalu ada yang tidak bisa dimengerti karena rasa adalah misteri Jul 17 2021 Rere jatuh cinta sejak perkenalan pertama kepada Rama. Perkenalan waktu kecil itu masih terbawa sampai Rere masuk perguruan tinggi. Rama yang pengalamannya kecilnya hanya mengenal disiplin, latihan, kerja keras dan belajar itu, sebenarnya menyukai Rere. Tapi karena Rere datang melalui ibunya yang dirasanya sejak kecil menekan dan mengatur, Rama menolak cinta Rere. Apalagi terungkap waktu mereka kecil, ibunya dan ibunya Rere, berniat menjodohkan mereka. Saat diketahui Rama mengidap penyakit ginjal yang kronis, Rere ternyata tidak mundur. Bagi Rere, mencintai Rama yang sakit adalah pernyataan cinta yang hebat. Mencintai Rama yang ganteng, pintar, populer, kaya adalah sesuatu yang biasa. Tapi mencintai Rama yang sakit, mesti cuci darah setiap minggu, depresi, adalah sesuatu yang luar biasa. Meski begitu, Rama tetap tidak mau menerima Rere. Orang tua, sahabat, dan saudaranya menyarankan Rere untuk mundur, mumpung cinta mereka belum benar-benar ada ikatan. Apakah cinta Rere sebesar Mahacinta?

Setan dan perempuan Nov 20 2021

SELALU ADA ALLAH JALAN MENUJU HIJRAH Jan 23 2022 SELALU ADA ALLAH JALAN MENUJU HIJRAH Penulis : Sherly Ukuran : 14 x 21 cm ISBN : 978-623-294-810-5 Terbit : November 2020 www.guepedia.com Sinopsis : Guys, jangan pernah melewatkan masa muda! Memang menikmati masa muda itu mengasyikkan! tapi juga tida sedikit para Gegana (gelisah, galau, marana) yang suka muncul di permukaan medsos, yang mencari jalan keluar namun selalu kesasar. Yuk, kita berbincang santai buat ngilangin Geganamu, Sini aku bantu menemukan jalannya. Mungkin jalanmu sudah kelewatan, Nih, aku bantu temukan jalan yang menjadi tujuanmu, Jln. Allah, Gg. Hijrah. Udah, jangan gegana lagi karena "Selalu Ada jalan Menuju Hijrah." Terkadang untuk menemukan Jln. Allah itu memang kita suka kelewatan, Mungkin kesasar di jalan lain? Yaudah segitu dulu ya, semoga perbincangan kita ini berkesan, Nanti kita bincang lagi, biar jadi MOODBOOSTER! www.guepedia.com Email : guepedia@gmail.com WA di 081287602508 Happy shopping & reading Enjoy your day, guys

Small Fry Aug 18 2021 "Dia menatapku dari majalah-majalah, koran-koran, dan layar-layar di kota mana pun aku berada. Itu ayahku dan tidak ada yang tahu, tapi itulah kenyataannya. Bagaimana sedihnya ditolak ayah sendiri? Getirnya harus merasakannya fakta bahwa ayahmu salah satu orang paling terkenal di dunia? Seperti sinetron, tapi ini kisah nyata. Lisa Brennan-Jobs, putri sulung Steve Jobs, pencipta merek komputer dan gawai

ternama, harus menanggung krisis identitas diri parah selama bertahun-tahun akibat hubungan keluarga yang rumit dan tidak stabil. Chrisann, ibu kandung Lisa, dan Steve Jobs tidak pernah berencana memiliki anak di usia muda. Gaya hidup Chrisann sebagai seorang seniman cenderung bebas, dan kondisi ekonominya terbatas. Ketika hubungan Chrisann dan Lisa memburuk, Lisa memutuskan untuk tinggal bersama sang ayah, yang kaya raya namun sering bersikap dingin kepadanya. Lisa berusaha keras untuk menjadi anak baik dan berprestasi, demi mencecap kasih sayang sang ayah. Tapi Steve Jobs tetap menjaga jarak dengan putrinya, membuat Lisa kecewa. Terkoyak antara benci dan cinta, Lisa berjuang untuk memahami dan menerima siapa dirinya. Tujuh tahun setelah Steve Jobs tiada akibat kanker pankreas, Lisa menghimpun keberanian untuk berbagi kisah hidupnya yang kontroversial. Inilah Small Fry, kisah Lisa Brennan-Jobs, yang menurut New York Times ditulis dengan "indah sekaligus memilukan".

NELAYAN KETIGA. Master, aku bertanya-tanya bagaimana ikan hidup di laut. NELAYAN PERTAMA. Yah, seperti manusia hidup di darat; yang besar-besar menyantap yang kecil-kecil. Tak ada perbandingan yang lebih tepat untuk orang kaya yang kikir daripada seekor paus; hilir mudik kian kemari, memancing ikan-ikan kecil yang malang ke depannya, lalu akhirnya melahap mereka semua dalam sekali telan. Paus-paus semacam itu kerap kudengar di darat, yang tak pernah berhenti menganga sampai mereka sudah menelan seluruh paroki, gereja, menara, lonceng-lonceng, dan semuanya. —Shakespeare, Pericles Sungguh pengalaman aneh, menjadi sosok anonim yang berdiri di tengah hujan salju, dan menjadi pusat perhatian publik. —Saul Bellow, Humboldt's Gift Tiga bulan sebelum dia meninggal, aku mulai mencuri barang-barang dari rumah ayahku. Aku berkeliaran tanpa alas kaki dan menyelipkan benda-benda ke dalam sakuku. Aku mengambil perona pipi, pasta gigi, dua mangkuk warna biru tosca yang gompel, sebotol cat kuku, sepasang sandal balet usang, dan empat sarung bantal putih kusam. Setelah mencuri setiap benda, aku merasa puas. Aku berjanji pada diri sendiri bahwa ini akan menjadi yang terakhir. Namun, tak lama kemudian dorongan untuk mengambil benda lainnya kembali datang seperti dahaga. Aku berjingkat-jingkat memasuki kamar ayahku, berhati-hati agar tidak menginjak papan lantai yang berderit di ambang pintu. Kamar ini dulu ruang kerjanya, waktu dia masih kuat naik tangga, tapi dia tidur di sini sekarang. Kamar itu berantakan disesaki buku-buku, surat, dan botol-botol obat; apel-apel kaca, apel-apel kayu; berbagai penghargaan, majalah-majalah, dan bertumpuk-tumpuk kertas. Ada lukisan-lukisan berbingkai karya Hasui yang menggambarkan senja dan matahari terbenam di kuil-kuil. Sepetak cahaya merah muda terpentang di dinding di sampingnya. Dia berbaring bertopangan bantal-bantal di tempat tidur, mengenakan celana pendek. Tungkainya telanjang dan sekurus lengan, menekuk seperti tungkai belalang. "Hai, Lis," panggilnya. Segyu Rinpoche berdiri di sebelahnya. Akhir-akhir ini lelaki itu selalu ada saat aku datang berkunjung. Lelaki Brasil bertubuh pendek dengan mata cokelat berbinar, sang Rinpoche adalah biksu Buddha bersuara parau yang mengenakan jubah cokelat menutupi perut bulatnya. Kami memanggil lelaki itu dengan gelarnya. Zaman sekarang, orang-orang suci dari Tibet terkadang lahir di barat, di tempat-tempat seperti Brasil. Bagiku dia tidak "terlihat" suci—dia tidak tampak berjarak atau gaib. Di dekat kami, sebuah kantong kanvas hitam berisi zat gizi berdengung oleh mesin dan pompa, selangnya menghilang di suatu tempat di bawah seprai ayahku. "Menyentuh kakinya itu ide yang bagus," Rinpoche berkata, meletakkan tangannya melingkari kaki ayahku di tempat tidur. "Seperti ini." Aku tidak tahu apakah sentuhan kaki itu ide bagus untuk ayahku, atau untukku, atau untuk kami berdua. Oke," kataku, lalu meraih satu kaki yang dibalut kaus kaki tebal, walaupun rasanya aneh ketika mengawasi wajah ayahku, karena saat dia mengernyit kesakitan atau marah kelihatannya sama seperti saat dia hendak tersenyum. "Rasanya enak," kata ayahku sambil memejamkan mata. Aku melirik lemari laci di sampingnya dan rak-rak di sisi lain kamar itu, mencari benda-benda yang kuinginkan, walaupun aku tahu aku takkan berani mencuri di depan matanya. Selagi dia tidur, aku berkeliaran di sekeliling rumah, mencari-cari entah apa. Seorang perawat duduk di sofa di ruang tamu, kedua tangan di pangkuan, bersiaga mendengarkan panggilan dari ayahku. Rumah itu sepi, suara-suara teredam, dinding batu bata bercat putih berlekuk-lekuk seperti bantal. Lantai terakota terasa sejuk di kakiku kecuali di bagian-bagian tempat matahari telah menghangatkannya menyamai suhu kulit. Dalam lemari di kamar mandi kecil dekat dapur, tempat dulunya ada satu edisi Bhagavad Gita yang sudah koyak-koyak, aku menemukan sebotol penyegar wajah mawar yang mahal. Dengan pintu tertutup, lampu dimatikan, duduk di penutup toilet, aku menyemprotkannya ke udara dan memejamkan mata. Percikannya jatuh di sekelilingku, sejuk dan suci, bagaikan di dalam hutan atau gereja batu tua. Selain itu, ada tabung perak lip gloss dengan sikat di salah satu ujungnya dan mekanisme pemutar di ujung satunya yang mengalirkan cairan ke tengah-tengah sikat. Aku harus memilikinya. Aku menjejalkan lip gloss itu ke dalam saku untuk kubawa pulang ke apartemen satu kamar di Greenwich Village yang kutempati bersama pacarku. Aku tahu pasti bahwa tabung lip gloss ini akan melengkapi hidupku. Di antara menghindari pembantu rumah tangga, adik-adikku, dan ibu tiriku di sepenjuru rumah supaya tidak ketahuan mencuri barang-barang, atau terluka saat mereka tidak memedulikanku atau membalas sapaanku, dan menyemprot diri sendiri dalam kamar mandi gelap agar aku tidak merasa terlalu menghilang—sebab di tengah tetes-tetes air yang berjatuhan aku merasa seakan-akan kembali mewujud. Berupaya menemui ayahku yang sakit di kamarnya mulai terasa seperti beban bagiku. Sepanjang tahun lalu aku berkunjung pada akhir pekan kurang lebih setiap dua bulan sekali. Aku sudah menyerah mengharapkan rekonsiliasi agung, seperti di film-film, tapi aku tetap saja datang. Di antara waktu kunjungan, aku melihat ayahku di mana-mana di New York. Aku melihatnya duduk dalam bioskop, lekuk leher yang sama persis sampai ke rahang dan tulang pipi. Aku melihatnya saat aku berlari menyusuri Sungai Hudson pada musim dingin, duduk di bangku menatap kapal-kapal di galangan; dan dalam perjalananku menaiki subway ke tempat kerja, melangkah pergi di peron menembus kerumunan. Para lelaki-lelaki kurus dengan kulit sewarna zaitun, jemari lentik, pergelangan tangan ramping, wajah berhias pangkal janggut yang kutemui di jalan, dari sudut-sudut tertentu, terlihat mirip dengannya. Setiap kali aku harus mendekat untuk mengecek, dengan jantung berdebar, walaupun aku tahu itu tidak mungkin dia karena dia sedang terbaring sakit di California. Sebelum ini, selama tahun-tahun yang kami lalui nyaris tanpa bicara, aku melihat fotonya di mana-mana. Melihat foto-foto itu memberiku perasaan ganjil. Rasanya sama seperti menangkap kilasan diriku dalam cermin di seberang ruangan dan mengira itu orang lain, lalu menyadari itu wajahku sendiri: Dia ada di sana, menatapku dari majalah-majalah, koran-koran, dan layar-layar di kota mana pun aku berada. Itu ayahku dan tidak ada yang tahu, tapi itulah kenyataannya. Sebelum berpamitan, aku pergi ke kamar mandi untuk menyemprotkan penyegar sekali lagi. Semprotan itu alami, yang artinya setelah beberapa menit berlalu aromanya tidak lagi tajam seperti mawar, tapi berbau busuk dan lembap seperti rawa, walaupun saat itu aku tidak menyadarinya. Sewaktu aku masuk ke kamarnya, Ayah tengah bersiap untuk berdiri. Aku mengamatinya menyatukan kedua tungkai dalam satu lengan, memutar tubuhnya sembilan puluh derajat dengan menekan kepala tempat tidur menggunakan lengan satunya, kemudian mengerahkan kedua lengan untuk mengangkat tungkainya melewati pinggir tempat tidur dan memijak lantai. Ketika kami berpelukan, aku bisa merasakan tulang belakangnya, tulang rusuknya. Dia berbau apak, seperti keringat obat. "Nanti aku kembali lagi," kataku. Kami melepaskan pelukan, dan aku mulai berjalan pergi. "Lis?" "Ya?" "Baumu seperti toilet." [Mizan, Mizan Publishing, Qanita, Fiksi, Kisah, Keluarga, Dewasa, Indonesia]

Clippings Jan 11 2021

Ketika prahara menjadi hidayah Oct 27 2019 Author's account on her religious life as Muslim.

Dari Solok ke Senayan Feb 09 2021 Autobiography of M. Azwir Dainy Tara, an Indonesian businessman and politician.

Tokoh dan ibunda Nov 01 2022

Dampak pengembangan pariwisata terhadap kehidupan sosial di daerah Nusa Tenggara Barat Feb 21 2022 Impact of tourist trade development on social life of the people in Nusa Tenggara Barat Province.

Al-Qur'an membangun tradisi kesalehan hakiki Dec 22 2021 History, interpretation, and practice of Islam according to Koran and Hadith in Indonesia.

Membangun lingkungan sehat Jul 05 2020 Environmental management in Indonesia.

selalu ada harapan Apr 13 2021 Penulis : Yolanda selviyana Hal :112 ISBN : 978-602-6768-81-0 SINOPSIS Hujan selalu membawa pikiranku ke masa itu, masa dimana Rega selalu di sampingku. Aku tau itu tak seharusnya, tapi ingatan selalu lebih kuat jika kita berusaha menolak hadirnya. Biasanya disini kamu memelukku. Meraih juga menggigiti jemariku. Mengingatnya aku malah kesal. Kamu tak disini sekarang. Hujan makin deras, pikiranku menjelajah semesta kita. Biasanya kita menepi jika hujan. Menghabiskan sepotong sore di jalan. Aku merindukanmu .. Rega. Begitu sulit melepas ingatan tentang hal yang aku lepas. Masa lalu aku dan Rega begitu indah, juga menyedihkan. Kami hanya bisa pasrah pada keadaan. Kami sama sama tak mau melepaskan, tapi semakin kami bertahan semakin harus kami dipisahkan. Lalu cinta yang berujung perpisahan mempertemukan aku

dengan lelaki yang sama sekali tidak lebih baik dari Rega. Pada akhirnya aku harus memilih salah satu, memilih siapa yang bisa mengerti aku sepenuhnya. Bukan yang lebih baik, tapi harusnya yang lebih mencintai. Mungkin waktu akan menentukan siapa akhirnya yang akan menggenggamku .. tunggu sajalah

Sejuta Makna Cinta Dec 30 2019 Cinta memiliki sejuta makna. Namun tidak semua makna bisa kita pahami maksudnya. Makna cinta terselubung dalam rasa dan karya. Dan sikap dan perbuatan. Kalau cinta memiliki radar maka akan mudah menemukan cinta yang lain di frekuensi yang sama. Cinta itu misteri tetapi tidak dalam setiap misteri ada cinta. Kebencian dan kasih sayang adalah tanda cinta, itu juga misteri yang belum terpecahkan hingga kini. Kenapa kebencian selalu menyertai kasih sayang atau kenapa kasih sayang tak pernah bisa mendeteksi hal serupa dirinya yang tersemat di hati yang lain? Tanpa keraguan, tanpa penafian. Itu juga misteri.